

BAB IV

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Pendekatan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013).

2. Tempat Dan Waktu

Studi dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 31 Maret 2020 dengan mengambil data di repository perpustakaan Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan Judul Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Senam Hamil Untuk Meningkatkan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III tahun 2018 oleh Ni Kadek Ayu Mirahayuni, yang mana data tersebut diambil pada tanggal 28 April 2018 di Puskesmas I Denpasar Selatan.

3. Subjek Studi

Kasus penelitian pada data repositori ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek data repositori oleh karena yang menjadi subyek data repositori adalah sejumlah dua pasien (individu), yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam data repositori ini adalah dua orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu untuk menurunkan tingkat ansietas menghadapi persalinan pada ibu primigravida

trimester III, petugas kesehatan yang memberikan prosedur senam hamil pada ibu primigravida trimester III, serta semua kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya.

4. Kriteria Inklusi

Menurut (Setiadi, 2013) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Data yang diambil dalam penelitian ini dari Repository Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

5. Kriteria Eksklusi

Menurut (Setiadi, 2013) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Data yang diambil dalam penelitian ini dari Repository Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

6. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus data repositori pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pemberian senam hamil untuk menurunkan tingkat ansietas menghadapi persalinan pada ibu primigravida trimester III.

7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari subjek data repositori adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek

yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan dengan pemberian senam hamil untuk menurunkan tingkat ansietas menghadapi persalinan pada ibu primigravida trimester II yang bersumber dari Judul Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Senam Hamil Untuk Meningkatkan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III tahun 2018 oleh Ni Kadek Ayu Mirahayuni.

1. Adapun cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan studi dokumentasi pada rekam medis atau catatan keperawatan pasien dengan pemberian senam hamil untuk menurunkan tingkat ansietas pada ibu primigravida trimester III. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Melaksanakan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada repository kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengunduh data yang didapat pada repository.
3. Setelah data didapatkan, maka peneliti mengidentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan)
4. Peneliti memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan dan membandingkan data dengan acuan teori yang digunakan oleh peneliti.
5. Peneliti wajib melakukan bimbingan KTI kepada pembimbing 1 dan 2 untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah tersebut.

6. Setelah proses hasil bimbingan selesai peneliti mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan Ujian KTI.

Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, dimulai dari pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

8. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus yakni etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*respect for persons*)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) yaitu melindungi individu atau subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonimity*, dan kerahasiaan.

2. Kemanfaatan (*beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.